

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini tidak ada negara yang dapat hidup tanpa berhubungan dengan negara lain. Hubungan itu tidak terbatas berupa hubungan yang dilakukan pemerintah saja, tetapi juga perusahaan dan perorangan. Hubungan antar perusahaan terutama dalam bentuk perdagangan. Perdagangan yang melibatkan para pihak lebih dari satu negara disebut perdagangan internasional atau bisnis internasional. Dalam perdagangan internasional terdapat kegiatan yakni kegiatan ekspor dan impor barang dari suatu negara ke negara lain (Amir M.S., 2000:3).

Kegiatan ekspor impor didasari atas kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda, seperti sumber daya alam, iklim, geografis, struktur ekonomi, dan struktur sosial. Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi biaya yang diperlukan, serta kualitas produk. Adanya interdependensi kebutuhan itulah yang menyebabkan adanya perdagangan internasional. Setiap negara memiliki keunggulan dan kekurangan. Komoditas yang dihasilkan suatu negara mungkin juga belum dapat dipakai langsung karena berupa bahan mentah yang memerlukan pengolahan lebih lanjut. Bahan tersebut selanjutnya mungkin dibutuhkan negara lain sebagai bahan baku pabriknya.

Peningkatan kualitas produk dapat diartikan sebagai perbaikan kualitas yang dilakukan perusahaan terhadap produknya yang diterimanya. Kepuasan konsumen mencakup kualitas produk (quality of product), keselamatan (quality of safety), biaya (quality of cost) dan penyampaian (quality of delivery).

Ekspor-impor juga lazim disebut sebagai perdagangan dokumen, karena hampir seluruh aktifitasnya dibuktikan dan di presentasikan dalam bentuk dokumen. Dalam penawaran dilakukan dalam bentuk tertulis surat pesanan juga di buat dalam bentuk tertulis, kontrak jual beli antara eksportir dengan importir sampai dokumen–dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan ekspor maupun impor diwujudkan dalam bentuk tertulis (Amir MS, 2002:13)

Bedasarkan PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 35/M-DAG/PER/11/2011 tentang ketentuan ekspor rotan dan produk rotan.

Transaksi ekspor dan impor pada hakikatnya transaksi sederhana dan tidak lebih dari kegiatan membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat tinggal di negara yang berbeda. Namun, dalam pertukaran barang dan jasa yang melewati laut dan darat ini tidak jarang menimbulkan berbagai masalah yang kompleks di antara pengusaha-pengusaha yang mempunyai perbedaan bahasa, budaya, adat istiadat, dan cara berbeda-beda. Para pengusaha kendatipun sudah sangat memahami suatu bidang misalnya menghitung biaya dan melihat peluang, namun sering kali kurang memahami masalah logistik dan dokumen. Sehingga sebagian tugas biasanya diserahkan

pada jasa pengurusan dokumen dan logistik (perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi) berupa Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) dan Ekspedisi Muatan Kapal Udara (EMKU). Dalam hal ini penulis akan menguraikan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan Ekspedisi Muatan Kapal Laut dan dokumen-dokumen yang dikerjakan oleh Ekspedisi Muatan Kapal Laut.

EMKL merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam hal pengurusan dokumen dan muatan yang diangkut melalui kapal atau berasal dari kapal. (Suyono, 2003 : 15)

PT. Purindo Logistics merupakan salah satu perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) dan Freight Forwarder yang mempunyai peranan penting dalam hal pengurusan logistics. Diantaranya adalah memberikan jasa-jasa untuk menjamin muatan ekspor sampai di pelabuhan tujuan secepatnya dalam kondisi baik mungkin dan tanpa menimbulkan banyak masalah. Selain itu juga berperan dalam pengurusan dan pembuatan dokumen ekspor, antara lain : Invoice, Packing list, Persetujuan Ekspor (PE), Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), Shipping Instruction (SI), Certificate of Origin (COO), Certificate of Fumigation, Permintaan Pemeriksaan Barang Ekspor (PPBE), dan Bill of lading (B/L).

Bedasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengungkapkan bagaimana prosedur pengurusan dokumen dalam pelaksanaan kegiatan ekspor, sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil judul

**“PERANAN DOKUMEN LAPORAN SUVERYOR SEBAGAI  
PERASYARAT PENGAPALAN BARANG EKSPOR (Studi Kasus PT.  
Purindo Logistic Gentan – Sukoharjo)”**